

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Munjuljaya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan lima sampel siswa kelas IV, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya berlandaskan dari indikator keterampilan berbicara yaitu: Pelafalan, Tata Bahasa, Kelancaran, Pemahaman isi dan berdasarkan hasil tes, wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa yang berada dikategori baik sebanyak 1 orang, dikategori cukup sebanyak 3 orang dan dikategori kurang sebanyak 1 orang, dengan melihat hasil tersebut keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya tergolong dalam kategori cukup. Namun apabila keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia terus ditingkatkan, rutin dan terarah kategori cukup akan berubah menjadi baik bahkan bisa sangat baik.
2. Faktor kesulitan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1 Munjuljaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia muncul karena beberapa faktor yaitu faktor internal (yang muncul pada diri siswa: faktor kebahasaan, dan nonkebahasaan), lalu faktor eksternal (faktor guru dan faktor keluarga).
3. Solusi untuk mengatasi kesulitan berbicara siswa kelas IV SDN I Munjuljaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa ialah berbicara di depan cermin, berani bertanya kepada guru dan memberikan pendapat, ide , gagasan yang ada dipikirkannya di depan kelas, lebih jujur terhadap perasaan yang dirasakan ketika sedang senang, marah, sedih dan lain lain. Untuk guru ialah menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan guna meningkatkan keterampilan

4. berbicara siswa adalah metode *role playing*. Selain metode, penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Media pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya ialah media audiovisual.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari penelitian ini ialah jika pemilihan metode pembelajaran yang tepat dilakukan oleh guru dan peneliti maka dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi guru dalam menerapkan metode dan model pembelajaran yang tepat di sekolah sebagai pembentukan keterampilan berbicara pada siswa. Jika orang tua menerapkan kegiatan bercerita dan berbicara di lingkungan keluarga maka pembentukan keterampilan berbicara siswa dapat diasah dengan cara yang menyenangkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, rekomendasi yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Guru

Diharapkan menerapkan metode pembelajaran yang tepat guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan juga memaksimalkan penggunaan media pembelajaran agar kelak semakin banyak siswa yang mempunyai keterampilan berbahasa terutama keterampilan berbicara dengan sangat baik

2. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah terus berupaya meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah agar siswa dan guru menjadi nyaman beraktivitas di sekolah. Sekolah juga diharapkan menambahkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa seperti eskul pidato, debat dan lainnya.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh, meningkatkan keterampilan berbicara sesuai dengan aspek-aspek keterampilan berbicara itu sendiri.